

Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu

Indri Isna Yati

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl.Majapahit No. 666 B
Indriisna31@gmail.com

Ringkasan

Dalam suatu proses pembelajaran dimana seorang pendidik harus dituntut untuk mencetak generasi yang unggul dan berkompeten dalam segala bidang. Hal tersebut sungguh tidak mudah dilakukan oleh seorang pendidik yang sama sekali tidak memiliki ide dan strategi dalam penyampaian materi pembelajaran. Sehingga, itu hanya akan menjadi harapan yang semu. Oleh sebab itulah, sebagai seorang pendidik, wajib untuk menelaah lebih dalam mengenai perkembangan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam penyampaian suatu materi.

Berlatar belakang itulah penulisan artikel ini bertujuan untuk menganalisis pola pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam tingkat sd/mi di mi muhammadiyah 3 penatarsewu serta menganalisis implementasi strategi pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu.

Dalam pembahasan ini menghasilkan yakni Ada beberapa pola implementasi strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang telah digunakan oleh MI Muhammadiyah 3 penatarsewu antara lain: strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran PAIKEM, Strategi pembelajaran inquiry, dan strategi pembelajaran ekspositori. Sedangkan untuk implementasinya berupa beberapa penerapan serta kelebihan dan kekurangannya dari masing-masing strategi pembelajaran yang dibahas secara rinci di dalam pembahasan artikiel ini.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Alam.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Strategi pembelajaran merupakan suatu teknik yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan tertentu dalam pembelajaran.^{1,2} Suatu lingkungan pendidikan harus dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan bagi siswa, oleh sebab itu seorang pendidik/guru diharuskan dapat menyusun strategi yang nantinya akan digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Abdurrahman bahwa pemilihan suatu strategi pembelajaran dan perencanaan yang tidak sesuai akan dapat berpengaruh pada motivasi belajar pada siswa.³ Oleh sebab itulah strategi pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru harus efektif dan efisien. Sebagaimana telah ada berbagai macam strategi yang telah berkembang dalam dunia pendidikan saat ini, untuk itu tugas seorang guru harus dapat menyeleksi strategi manakah yang akan digunakan dan sesuai dengan materi yang akan ia sampaikan.

Seperti halnya pada pembelajaran saat ini, meskipun telah banyak strategi yang baru dalam pembelajaran, pasalnya tidak sedikit guru yang kurang bisa menerapkan strategi pembelajaran terbaru tersebut dan lebih memilih menggunakan strategi pembelajaran yang telah usang dan lampau. Sehingga hal itu menjadi pemicu ketidaksiuaian suasana pembelajaran dan berpengaruh pada minat belajar dan tujuan daripada pembelajaran itu sendiri.

Dalam artikel yang berjudul “implementasi strategi pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu” akan membahas mengenai implementasi strategi pembelajaran yang digunakan khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu dan berbagai bentuk implementasi strategi pembelajaran yang digunakan.

Untuk itulah semoga artikel ini dapat memberikan suatu pandangan dan menjadi referensi bagi pembaca pada umumnya mengenai strategi pembelajaran yang ada dan digunakan saat ini.

¹Kozma (1978) dikutip dalam buku *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* . 325.

²Juga dikutip dalam Abu Ahmadi, dan Joko Tri Prasetya, 1997: 12.

³Kasubakti Andajani. 2009. *Penerapan Strategi Kooperatif-Kolaboratif dalam Pembelajaran Surat Resmi Siswa SMA*. LITERA, 8(2).

2. Penegasan Istilah

a. Implementasi strategi pembelajaran

Merupakan suatu penerapan dari perencanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas.

b. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Adalah suatu pelajaran yang membahas tentang ilmu alam, meliputi segala sesuatu yang berada di alam semesta.⁴

Implementasi Strategi Pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan suatu penerapan dari perencanaan kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang akan diterapkan guru di dalam kelas.

3. Rumusan Masalah

a. Apa pola Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu?

b. Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu?

4. Tujuan Penulisan

a. Untuk mengetahui pola Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu

b. Untuk menganalisis Implementasi Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu

⁴ Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Jakarta: Indeks . 11

B. PEMBAHASAN

1. Kajian Teori

Menurut Hilda Taba yang dikutip dalam buku karya Supriadi Saputro mengenai strategi pembelajaran yang merupakan beragam cara yang digunakan oleh pendidik dalam memudahkan dan memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Strategi pembelajaran merupakan suatu metode yang mempunyai tahapan kegiatan antara lain : merencanakan, melaksanakan, menilai, memperdalam materi, serta remedial.⁶

Selain itu, yang dimaksud strategi pembelajaran yaitu suatu perencanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan seluruh fasilitas yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk penggunaan metode dan sumber daya yang ada.⁷

Terdapat 4 strategi dasar yang harus diketahui dan digunakan oleh seorang guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran, diantaranya : menentukan serta mengidentifikasi perubahan kepribadian dan tingkah laku dari siswa, menyusun strategi pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan landasan filosofis yang sudah ditentukan. Menetapkan metode, prosedur, dan media yang efektif untuk dipakai dalam proses belajar mengajar. Menentukan batas minimum nilai yang akan diperoleh oleh siswa.⁸

a. Pola strategi pembelajaran

Beberapa pola strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan suatu materi antara lain : strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran PAIKEM, strategi pembelajaran inkuiri, Strategi pembelajaran ekspositori dan lain sebagainya.

1) Strategi pembelajaran kooperatif

Menurut pendapat dari Ibrahim yang dikutip dalam buku Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif strategi pembelajaran yaitu strategi yang

⁵Saputro, Supriadi dkk. 2000. *Strategi Pembelajar, Bahan Sajian Prograam Pendidikan Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang. 21.

⁶Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (2011), Jakarta Timur : PT Bumi Aksara. 36.

⁷Kependidikan, D. T., JENDERAL, D., KEPENDIDIKAN, P. M. P. D. T., & NASIONAL, D. P. (2008). *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 3.

⁸Suyanto, asep Jihad. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta : Multi Pressindo. 92.

digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan siswa melalui akademik serta interaksi sosial.⁹

Strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi yang menekankan pada kerjasama siswa dalam suatu kelompok-kelompok kecil. Melalui strategi ini siswa akan mendapatkan wawasan dari interaksi dengan siswa yang lainnya. Dan guru hanya berperan sebagai mediator, fasilitator, dan manager pembelajaran.¹⁰

Prinsip-prinsip dari pembelajaran kooperatif yang diasumsikan sebagai pendekatan dalam suatu pembelajaran, antara lain : pendekatan belajar aktif, pendekatan konstruktivis, dan pendekatan kooperatif.¹¹

2) Strategi pembelajaran PAIKEM

Strategi ini merupakan suatu bentuk strategi yang mengoptimalkan kemampuan siswa untuk memperoleh suatu pengetahuan serta keterampilannya dengan menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia guna menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.¹²

Adapun beberapa prinsip yang terdapat pada strategi pembelajaran PAIKEM ini sebagai berikut : Mengalami, Komunikasi, interaksi, serta refleksi.¹³

3) Strategi Pembelajaran Inquiri

Strategi inquiry merupakan sebuah strategi yang mengutamakan pada proses belajar yang dilakukan siswa dengan cara menemukan dan mencari suatu pengetahuan secara mandiri. Pada strategi ini siswa harus dituntut untuk bersikap analitis dan kritis.¹⁴

⁹Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka cipta. 356.

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak.....*, 357.

¹¹Ibid., 362.

¹²Arnyana, I. B. P. (2006). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif pada pelajaran biologi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMA*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja, 3(6).

¹³Ibid.

¹⁴Sianturi, N. (2016). *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Kelas V Sd Negeri 173327 Bahalimbalo Kec. Paranginan Kab. Humbang Hasundutan TP 2015/2016* (Doctoral dissertation, UNIMED).

Dalam strategi inquiry menggunakan beberapa prinsip yakni : berorientasi terhadap pengembangan intelektual, prinsip keterbukaan, prinsip interaksi, prinsip belajar berpikir, dan prinsip bertanya.¹⁵

4) Strategi pembelajaran ekspositori

Strategi ini menitikberatkan kepada kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi. Dalam strategi ini guru yang harus dituntut aktif selama pembelajaran berlangsung guna lebih meningkatkan pemahaman materi bagi siswa.¹⁶

Ada beberapa prinsip di dalam strategi pembelajaran ekspositori ini yakni : prinsip ketuhanan, prinsip interaksi (komunikasi), prinsip kesiapan, dan prinsip keberlanjutan.¹⁷

b. Implementasi Strategi Pembelajaran

1) Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif

Implikasi strategi kooperatif ini dilandaskan kepada teori belajar yang ada yakni meliputi teori sosial, teori kognitif, dan teori behaviorisme.

Berdasarkan teori kognitif, kooperatif dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki oleh setiap siswa. Berdasarkan teori sosial, unsur kooperatif di dalam suatu proses pembelajaran harus terdapat interaksi sosial, dan Berdasarkan teori behaviorisme kooperatif berasal dari keadaan lingkungan yang akan berdampak pada perilaku siswa.¹⁸

2) Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM

Implementasi dari strategi pembelajaran PAIKEM ini berupa : guru menggunakan berbagai alat peraga atau media pada saat menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide atau gagasan, guru melakukan penyesuaian antara bahan materi dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari siswa, dan guru melakukan penilaian pada hasil belajar siswa.¹⁹

3) Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiri

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Vidiyanti, w. (2016). *Strategi Pembelajaran Ekspositori Bermedia Video Terhadap Hasil Belajar Matematika Anak Tunagrahita Sedang Di Slb*. Jurnal Pendidikan Khusus, 8(1).

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak.....*, 363.

¹⁹ *Ibid...*, 380.

Implementasi strategi pembelajaran inquiri Proses pembelajarannya lebih dominan pada bentuk tanya jawab. Oleh karena itu, jika seorang guru ingin menggunakan strategi ini maka harus memperdalam kemampuan yang ia miliki. Dengan menggunakan strategi ini diyakini bahwa siswa akan mempunyai kemampuan berpikir secara kritis dan sistematis. Siswa juga dituntut agar dapat menggunakan potensi yang ia miliki bukan hanya sebatas mengetahui dan memahami suatu materi yang dipelajari.

4) Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori

Implementasi dari strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran yakni menggunakan pendekatan yang mengarah pada guru atau disebut sebagai *Teacher Centered Approach*. Sebab di dalam penggunaan strategi ini guru yang bertindak lebih aktif dalam menyampaikan suatu pembelajaran secara verbal sehingga siswa tidak diperkenankan untuk menemukan pengetahuan baru.

2. Pembahasan Hasil

Dari beberapa definisi di atas, maka strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan kegiatan pembelajaran yang mempunyai tahapan kegiatan antara lain : merencanakan, melaksanakan, menilai, memperdalam materi, serta remedial dengan menggunakan seluruh fasilitas yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk itu, yang dimaksud dengan implementasi strategi pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam merupakan suatu penerapan dari perencanaan kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang akan diterapkan guru di dalam kelas guna mencapai tujuan dari pembelajaran.

a. Pola implementasi strategi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, berikut ini adalah pola implementasi strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang telah digunakan oleh MI Muhammadiyah 3 penatarsewu antara lain :

1) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi yang menggunakan pendekatan berbasis siswa atau disebut *Student Centered Approach* dimana siswa harus diarahkan agar dapat bekerja sama dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Ada beberapa tujuan yang terdapat dalam strategi ini yakni sebagai berikut : bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan dengan cara kerja sama dan kollaaborasi, siswa mampu menerima orang lain dan tidak melakukan deskriminasi SARA juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam ranah akademik.

2) Strategi Pembelajaran PAIKEM

Strategi ini menggunakan pendekatan lingkungan dan pembelajaran berdasarkan situasi yang nyata dialami oleh siswa. Oleh sebab itulah, pada strategi PAIKEM guru harus memiliki kemampuan yang baik, dimana kemampuan tersebut sangat berpengaruh selama proses pembelajaran berlangsung. Hal itu dikarenakan tugas guru sebagai pemegang kendali pembelajaran.²⁰

Dalam strategi PAIKEM mengandung tujuan yakni untuk menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, strategi ini juga menerapkan suatu konsep dimana tercipta suatu kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan efektif, serta menyenangkan.²¹

3) Strategi Pembelajaran Inquiri

Suatu pendekatan pembelajaran dengan berorientasi pada siswa merupakan akar dari strategi pembelajaran inquiri. Karena dalam strategi inquiri siswa lebih berperan di dalam proses pembelajaran. Dimana siswa diajak untuk aktif dalam mencari dan menemukan suatu pengetahuan serta menemukan jawaban sendiri dari sebuah permasalahan yang ada Dan guru hanya sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa.

Tujuan dari strategi pembelajaran ini adalah untuk memastikan siswa dapat memahami dan menguasai pengetahuan yang telah ditemukan serta dapat menggunakan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

4) Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan kemampuan verbal dari guru dalam penyampaian suatu materi pembelajaran. Dalam strategi ini digunakan beberapa materi yang telah

²⁰Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak.....*, 382.

²¹ *Ibid.*, 368.

jadi dan fakta yang ada sehingga siswa tidak dituntut untuk menemukan suatu pengetahuan yang baru.

Tujuan yang dimiliki oleh strategi ini sama dengan tujuan pembelajaran pada umumnya yakni mampu membangun pengetahuan siswa hingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Implementasi Strategi Pembelajaran

1) Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif

Implikasi strategi kooperatif ini dilandaskan kepada teori belajar yang ada yakni meliputi teori sosial, teori kognitif, dan teori behaviorisme.

Berdasarkan teori sosial, unsur kooperatif di dalam suatu proses pembelajaran harus terdapat interaksi sosial, maksudnya yaitu dengan adanya kerja sama positif dalam pemerolehan suatu pengetahuan.

Berdasarkan teori kognitif, kooperatif dapat dilihat dari pengetahuan yang dimiliki oleh setiap siswa. Setiap siswa memiliki pengetahuan yang berbeda-beda dan dapat disatukan dengan gabungan dari beberapa pengetahuan siswa lainnya. Sehingga membentuk suatu pengetahuan yang komplit dan berkembang. Sehingga siswa tersebut mendapat pengalaman dari proses interaksi tersebut dan dapat memiliki struktur kognitif yang lebih lengkap daripada sebelumnya.

Berdasarkan teori behaviorisme kooperatif berasal dari keadaan lingkungan yang akan berdampak pada perilaku siswa. Apabila siswa dibiasakan untuk bekerja sama, maka ia dapat terbiasa dalam melakukan proses pembelajaran bersama dengan siswa-siswa lainnya.

Dari implementasi strategi pembelajaran kooperatif terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya :

a) Kelebihan

- (1) Dapat mengoptimalkan partisipasi dari siswa.
- (2) Siswa dapat berinteraksi dengan teman dalam pembelajaran yang teratur dan terstruktur.
- (3) Meningkatkan motivasi, kepercayaan diri serta rasa tanggung jawab siswa.

b) Kekurangan

- (1) siswa yang pandai lebih cenderung mendominasi dalam proses pembelajaran. Sehingga menyebabkan semakin menurunnya tingkat kepercayaan diri pada siswa yang kurang pandai.
- (2) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengatur kelompok dan posisi duduk.

2) Implementasi Strategi Pembelajaran PAIKEM

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru pada saat menggunakan strategi PAIKEM antara lain : mampu memahami sifat yang dimiliki oleh siswa, mengetahui karakteristik siswa secara individu, dapat menyesuaikan lingkungan dan pengkondisian kelas yang menarik. Mampu membedakan keaktifan siswa baik aktif secara fisik maupun aktif secara mental.²²

Dalam implementasi strategi pembelajaran PAIKEM ini tentunya ada kelebihan dan kekurangan antara lain :

a) Kelebihan

- (1) proses pembelajaran yang tidak membosankan untuk siswa.
- (2) lebih meningkatkan kreatifitas dan kemampuan siswa.
- (3) Melatih siswa agar lebih mandiri.

b) Kekurangan

- (1) memerlukan banyak media dalam pembelajaran.
- (2) manajemen waktu yang kurang baik akan memperlambat pencapaian tujuan pembelajaran.

2.) Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiri

Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inquiri ini lebih dominan pada bentuk tanya jawab. Oleh karena itu, jika seorang guru ingin menggunakan strategi ini maka harus memperdalam kemampuan yang ia miliki.

Dengan menggunakan strategi ini diyakini bahwa siswa akan mempunyai kemampuan berpikir secara kritis dan sistematis. Siswa juga dituntut agar dapat menggunakan potensi yang ia miliki bukan hanya sebatas mengetahui dan memahami suatu materi yang dipelajari.

²² *Ibid...*, 385.

Dalam implementasi strategi pembelajaran inquiri disamping ada keunggulan juga terdapat kelemahan. Berikut ini adalah keunggulan dan kelemahan dari strategi ini :

a) Keunggulan

- (1) Dapat mewujudkan pembelajaran yang bermakna. Karena dapat mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif secara bersamaan.
- (2) Memberikan kebebasan pada siswa mengenai gaya belajar yang akan ia gunakan
- (3) Strategi ini dapat mengikuti perkembangan psikologi modern yang sedang berkembang saat ini. Pengetahuan berasal dari pengalaman siswa yang nantinya akan berimbas pada tingkah laku mereka.

b) Kelemahan

- (1) Penggunaan strategi inquiry sangat sulit untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.
- (2) Harus dapat menentukan manajemen waktu yang baik agar tidak menghabiskan waktu yang panjang.

3) Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori

Implementasi dari strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran yakni menggunakan pendekatan yang mengarah pada guru atau disebut sebagai *Teacher Centered Approach*. Sebab di dalam penggunaan strategi ini guru yang bertindak lebih aktif dalam menyampaikan suatu pembelajaran secara verbal sehingga siswa tidak diperkenankan untuk menemukan pengetahuan baru.

Pada strategi ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini adalah beberapa kelebihan dan kekurangan dari strategi ekspositori:

a) Kelebihan

- (1) Guru dapat dengan mudah menentukan tingkat pemahaman siswa dan tingkat keberhasilan pembelajaran yang digunakan.
- (2) Strategi ini sangat efektif jika digunakan untuk materi yang banyak dengan waktu yang terbatas.
- (3) Dapat digunakan pada keadaan kelas yang luas dan siswa yang banyak.

b) Kelemahan

- (1) tingkat keberhasilan pembelajaran hanya dilihat dari kemampuan yang dimiliki oleh guru.
- (2) Keterbatasan kemampuan yang akan diperoleh oleh siswa disebabkan oleh komunikasi searah.
- (3) Strategi dinilai sangat monoton karena hanya bersifat ceramah.
- (4) Tidak dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi dan berpikir kritis siswa.

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Beberapa pola implementasi strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang telah digunakan oleh MI Muhammadiyah 3 penatarsewu antara lain: strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran PAIKEM, Strategi pembelajaran inquiri, dan strategi pembelajaran ekspositori.

Adapun implementasi dari strategi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan ini antara lain :

a. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Implikasi strategi kooperatif ini dilandaskan kepada teori belajar yang ada yakni meliputi teori sosial, teori kognitif, dan teori behaviorisme.

b. Strategi Pembelajaran PAIKEM

Hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan strategi ini yakni: mampu memahami sifat yang dimiliki oleh siswa, mengetahui karakteristik siswa secara individu, dapat menyesuaikan lingkungan dan pengkondisian kelas yang menarik. Mampu membedakan keaktifan siswa baik aktif secara fisik maupun aktif secara mental.

c. Strategi Pembelajaran Inquiri

Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inquiri ini lebih dominan pada bentuk tanya jawab. Sehingga siswa akan mempunyai kemampuan berpikir secara kritis dan sistematis serta siswa juga dituntut agar dapat menggunakan potensi yang ia miliki bukan hanya sebatas mengetahui dan memahami suatu materi yang dipelajari.

d. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Implementasi dari strategi pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran yakni menggunakan pendekatan yang mengarah pada guru atau disebut sebagai *Teacher Centered Approach*. Sebab di dalam penggunaan strategi ini guru yang bertindak lebih aktif dalam menyampaikan suatu pembelajaran secara verbal sehingga siswa tidak diperkenankan untuk menemukan pengetahuan baru.

2. Saran

Bagi penulis, kritik dan saran yang mendukung sangat dibutuhkan bagi penulisan artikel ini.

References

- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (2011), Jakarta Timur : PT Bumi Aksara.
- Udin S. Winata. Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (2005), Jakarta : Universita Terbuka.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT Rineka cipta.
- Arnyana, I. B. P. (2006). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inovatif pada pelajaran biologi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa SMA*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja, 3(6).
- Kependidikan, D. T., JENDERAL, D., KEPENDIDIKAN, P. M. P. D. T., & NASIONAL, D. P. (2008). *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Vidiyanti, w. (2016). *Strategi Pembelajaran Ekspositori Bermedia Video Terhadap Hasil Belajar Matematika Anak Tunagrahita Sedang Di Slb*. Jurnal Pendidikan Khusus, 8(1).
- Sianturi, N. (2016). *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Kelas V Sd Negeri 173327 Bahalimbalo Kec. Paranginan Kab. Humbang Hasundutan TP 2015/2016* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Asrori, M. (2016). *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. Madrasah*, 6(2), 26.
- Saputro, Supriadi dkk. 2000. *Strategi Pembelajar, Bahan Sajian Prograam Pendidikan Mengajar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suyanto, asep Jihad. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Vardiansyah, Dani. 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Jakarta: Indeks
- Kasubakti Andajani. 2009. *Penerapan Strategi Kooperatif-Kolaboratif dalam Pembelajaran Surat Resmi Siswa SMA*. LITERA, 8(2).